

Vol. 5 No. 2, July - December 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 5 No. 2, July - December 2021

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Citra Perempuan Dalam Iklan Politik Puan “Kepak Sayap Kebhinekaan”
Panji Ariyanto, Meida Afina, Abdul Ghoni, Amanda Khusna 197 - 214
- Strategi Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo
Azka Zahro Nafiza, Darsini, Derita Dwi Prasetyowati, Nur Indah Syafitri, Yuliana 215 - 238
- Dinamika Psikologis Resiliensi Pada Korban *Ghosting*
Siti Ulfi Rohmatin, Ny Sekar Yogi Estia Sari, Risky Ramadhanti, Neilam Nur Insani, Nurul Apriani 239 - 258
- Analysis Of Language Style In Netflixid Caption As Social Gap Negotiator In
Online Interaction
Ahmad Mujibur Rohman, Lusi Laksita Alfatkhu, Syahrul Mukarom, Yuliana Pratiwi 259 - 276
- Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Anak
Rizqina Elok Hidayati, Dian Caesarianingtyas, Annisa Rahmasari, Nur Muhammad Sholikin 277 - 292
- Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa
Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan
Diana Saputri, Lambang Tendy Ambodo, Novitsa Dwina Kurniaputri, Ummu Khatijah, Winda Ika Riyani 293 - 306
- Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Pembelian Makanan Dan
Produk *Fashion Secara Online*
Alia Lely Dwi Fitriyani, Hasti Tamara, Susan Azis, Ulul Febriyanti, Ummi Fadlilah 307 - 328

Motivasi Belajar Mengaji Pada Santri Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Mas Said
Surakarta

*Siti Syafingatun, Laila Raudhatul Jannah, Anisa Istiqamah, Fitri Sholikhah,
Iffad Dwi Safitri*

329 - 344

Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar
Akibat Pembelajaran Daring

*Della Novita Sari, Fatdilah Nuraini Alfansuri, Risa Qurotun Aini,
Muhammad Nur Kapit, Arum Tunjung Wulandari*

345 - 362

Analisis Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ditinjau Dari
Peran Kepala Sekolah

Siti Nurilngin, Alifia Khoirunnisa, Anik Rodziah, Anna Sholikhah

363 - 380

Merumuskan Faktor Penyebab Dan Solusi Pelecehan Seksual Menggunakan
Perspektif Psikologi, Sosial, Dan Agama

Ahmad Saifuddin

381 - 420



Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan

Diana Saputri^{1*}, Lambang Tedy Ambodo², Novitsa Dwina Kurniaputri³, Ummu Khatijah⁴, Winda Ika Riyani⁵

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

The era of globalization has made technology and knowledge more advanced, one of which is social media. So sometimes it makes them unable to judge what is appropriate and inappropriate with various movements regardless of whether it is good or bad for others or for themselves. So, of course this can affect the behavior of teenagers later. The purpose of this study was to determine the impact of the TikTok application on adolescent religious behavior in Tugu Hamlet, Ngromo Village, Nawangan District, Pacitan Regency, East Java. Meanwhile, the method used in this research uses a qualitative approach with case study research methods, data collection techniques through observation and observation. The use of the TikTok application has an impact on adolescent religious behavior, including the negative impacts, namely, delaying the obligatory prayers, making them lazy to recite the Qur'an, and making them lazy to read religious books. A positive impact is also obtained when looking at content related to Islam, because it can create a desire to change to Islamic behavior.

Keywords: *Tiktok Application; TikTok Impact; Religious Behaviour*

Abstrak

Era globalisasi membuat teknologi dan pengetahuan semakin maju, salah satunya adalah media sosial. Sehingga terkadang membuat mereka tidak mampu menilai mana yang pantas dan yang tidak pantas dengan berbagai gerakan tanpa peduli itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya. Maka, tentu hal ini dapat mempengaruhi perilaku remaja nantinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja di

Corresponding author

Email: 1*dianasaputri2690@gmail.com, 2lambangtedyambodo@gmail.com, 3novitsadwina@gmail.com, 4ummutenan123321@gmail.com, 5windaikariyani@gmail.com

Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data melalui observasi dan pengamatan. Penggunaan Aplikasi TikTok memberikan dampak terhadap perilaku keagamaan remaja diantara dampak negatifnya yaitu, menunda salat wajib, membuat malas mengaji Al Qur-an, dan membuat malas membaca buku-buku keagamaan. Dampak positif juga didapatkan ketika melihat konten-konten yang terkait dengan islam, karena dapat memunculkan keinginan untuk berubah ke perilaku islami.

Kata kunci: Aplikasi TikTok; Dampak TikTok; Perilaku Keagamaan

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia modern tidak bisa menghindar dengan perkembangan pesat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknologi yang membawa manusia ke dunia tanpa batas, jangkauan menjadi luas, dan mudah mendapatkan banyak hal hanya dengan duduk di depan layar komputer atau laptop. Internet merupakan salah satu contoh Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memiliki perkembangan paling cepat diantara teknologi yang lain. Internet lebih pesat perkembangannya, dikarenakan memiliki keragaman layanan yang digemari manusia terutama kaum remaja atau kaum *millenial*. Salah satu pelayanan yang menjadi pusat perkembangan teknologi yaitu penggunaan media sosial pada remaja. Perkembangan yang pesat ini menyebabkan berbagai dampak positif dan negatif yang mampu mempengaruhi kehidupan masa remaja termasuk dalam perilaku keagamaannya.

Masa remaja merupakan waktu yang sedang memasuki fase penting terkait aktualisasi diri di era modern dan era digital (Triastuti, Endah, & Adrianto, 2017). Perkembangan masa remaja ditandai dengan adanya beberapa tindakan, baik tindakan positif maupun tindakan negatif. Tindakan suka membantah, gelisah, labil sering dialami juga karena efek fase ingin mengaktualisasikan dirinya. Namun meskipun terdapat tindakan yang negatif, masa remaja juga memiliki kemandirian dan transisi keinginan untuk melakukan penjelajahan

untuk perkembangan diri (Putri, Nurwati, & Budiarti S, 2016). Salah satu tindakan yang dilakukan sehari-hari, yang mampu menunjang kemandirian dan penjelajahannya yaitu penggunaan media sosial untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman, menampilkan bakat diri, dan *stalking* sekedar hiburan melepas penat dan padatnya aktivitas di aplikasi *TikTok*.

Perilaku keagamaan adalah pernyataan atau ekspresi kejiwaan yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari melalui alat dan metode ilmiah (Aziz, 2002). Perilaku manusia merupakan suatu tindakan atas segala aktivitas manusia yang bisa diamati secara langsung. Sedangkan keagamaan berkaitan erat dengan kelilmuan, keyakinan, kepercayaan, ikatan, Tuhan, kitab suci, serta segala bentuk ketaqwaan, norma serta ajaran-ajaran yang ada di dalamnya. Terbentuknya perilaku keagamaan seseorang ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi seseorang. (Prakoso, 2020)

Tiktok adalah layanan jejaring sosial yang dirilis tahun 2017 di China untuk berbagi menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya (Firamadhina & Krisnani, 2021). Aplikasi asal China ini semakin viral di Indonesia mulai tahun 2020 sampai sekarang. Terdapat penelitian yang menyampaikan hasil risetnya yaitu perusahaan riset aplikasi Sensor Tower melaporkan aplikasi non-game yang paling sering diunduh edisi bulan Agustus, menobatkan TikTok sebagai aplikasi terlaris dengan total unduhan lebih dari 63,3 juta di pernagkat iOS maupun Android.

Menurut Sensor Tower negara yang paling banyak mengunduh aplikasi TikTok adalah Indonesia (Syahara, Indahsari, & Susanti, 2021). Dalam mendukung urgensi penelitian yang akan dilakukan, peneliti telah menemukan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Maria Ulfa Batoebara dengan judul “Aplikasi TikTok Seru-Seruan atau Kebodohan” pada tahun 2020 dengan metode fenomenologi menunjukkan bahwa aplikasi TikTok membawa dampak negatif yaitu memperlihatkan kelucuan namun bodoh seperti halnya terjatuh setelah melompat dalam kondisi terlentang. Konten ini mampu membuat penonton mengikutinya dan menyebabkan bahaya serius atas resiko yang ditimbulkan karena adegan tersebut (Batoebara, 2020).

Namun, kini TikTok telah menjadi *trend* baru di Indonesia, dengan beragamnya konten yang dihasilkan cukup beragam dan lebih kreatif serta edukatif. Sehingga konten yang dihasilkan, banyak dimanfaatkan kaum remaja, sebagai media edukasi selama masa pandemic Covid-19. Sebagai contoh banyaknya konten berkaitan dengan pembelajaran, pesan-pesan moral, dan terkhusus konten keagamaan.

Masa remaja mudah sekali untuk dipengaruhi baik melalui pendengaran, penglihatan, dan pengalamannya. Oleh karena itu, konten-konten TikTok mampu memberikan dampak positif maupun negatif pada perilaku remaja terkhusus perilaku keagamaannya. Intensitas penggunaan media sosial terutama TikTok di kalangan remaja Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Hal ini terlihat dari perilaku remaja tersebut, setiap hari, setiap jam bahkan setiap menit tidak lepas dari penggunaan media sosial TikTok melalui gawai atau komputer tanpa mengenal waktu dan tempat bahkan di Masjid sekalipun sering terlihat sedang asyik bermain TikTok. Fenomena ini dapat memberikan dampak positif dan negatif tercermin dari sikap atau perilaku, pergaulan, cara berpenampilan, minat dan semangat beribadah remaja Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Karena masih banyaknya kontroversi mengenai dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja, maka masih sangat dipentingkan dan diperlukan penelitian berkaitan fenomena ini. Penulisan ini bertujuan untuk membahas segala dampak yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi TikTok pada perilaku keagamaan remaja Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir, 2011). Subyek dalam penelitian ini adalah remaja dusun Tugu, Desa

Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat ini karena merupakan daerah pegunungan yang jauh dari perkotaan, sehingga dengan adanya aplikasi TikTok cukup berdampak bagi perilaku keagamaan remaja setempat. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara. Observasi adalah teknik pengamatan yang memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang sedang terjadi (Moleong, 2007). Dalam hal tersebut peneliti melakukan pengamatan di sekitar dusun Nawangan dengan berfokus pada perilaku keagamaan remaja akibat aplikasi TikTok.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in dept interview* (Sugiyono, 2016), dan dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan kepada delapan informan dengan kriteria sebagai berikut: 1) remaja usia 13-16 tahun; 2) remaja yang menggunakan aplikasi TikTok; 3) remaja asli dusun Tugu. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahapan yaitu, mulai dari reduksi data, *display* data, dan verifikasi (Salim & Syahrudin, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti sudah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada remaja dusun Tugu, hasil pengumpulan data yang diperoleh bisa diklasifikasikan menjadi empat, yaitu faktor menggunakan aplikasi TikTok, akun yang banyak diikuti, dampak positif penggunaan TikTok, dan dampak negatif penggunaan TikTok. Berikut adalah rincian daftar informan:

Tabel 1. Rincian Informan

No	Informan	Umur	Intensitas Penggunaan TikTok
1.	Informan A	15 tahun	2 jam/hari
2.	Informan B	16 tahun	2 jam/hari
3.	Informan C	15 tahun	2 jam/hari
4.	Informan D	15 tahun	2 jam/hari

No	Informan	Umur	Intensitas Penggunaan TikTok
5.	Informan E	15 tahun	2 jam/hari
6.	Informan F	14 tahun	3 jam/hari
7.	Informan G	16 tahun	1 jam/hari
8.	Informan H	15 tahun	3 jam/hari
9.	Informan I	13 tahun	10 jam/hari

Indikator media sosial TikTok dapat diklasifikasikan menjadi: 1) adanya dampak positif dan dampak negatif dalam menggunakan aplikasi TikTok, 2) adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi TikTok (Khairuni, 2016), dalam hal ini peneliti akan membahas dan menganalisis data yang sudah diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Faktor Menggunakan Aplikasi TikTok

Faktor yang mempengaruhi penggunaan TikTok berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru, dan familiar atau ketidaksingan objek (Deriyanto & Qorib, 2018).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap ke delapan informan, didapatkan hasil bahwa kedelapannya memiliki persamaan faktor dalam penggunaan TikTok, yaitu karena melihat iklan di Youtube, mengetahui informasi mengenai TikTok dari teman, membutuhkan hiburan, dan mencari pengetahuan baru.

“...kalau saya menonton TikTok karena butuh hiburan saja Mas, soalnya kebanyakan di rumah dan mudah bosan, makanya selain main game, saya alihkan ke TikTok untuk cari hiburannya.”
(Informan G, 23 Oktober 2021)

“...gabut banget Mas di rumah, kebetulan liat iklan di Youtube terus saya tertarik buat download aplikasi TikTok dan ternyata sangat menghibur.” (Informan A, 12 Oktober 2021)

“...Temen-temen saya banyak yang menggunakan aplikasi TikTok, saya jadi penasaran terus download, dan sekarang kalau bosan main game, biasanya saya ganti nonton tiktok mas.” (Informan B, 12 Oktober 2021).

“...Saya suka nonton TikTok buat lihat Life Hacks sama konten-konten tentang voli, otomotif karena saya suka hal-hal tentang voli dan otomotif.” (Informan H, 23 Oktober 2021)

“...Saya biasanya nonton ceramah atau kajian tentang Islam mas, selain untuk mencari hiburan.” (Informan I, 23 Oktober 2021)

Berdasarkan pernyataan-pernyataan informan tersebut, faktor mereka menonton TikTok adalah untuk mencari hiburan karena mereka bosan di rumah dan mencari pengetahuan sesuai dengan yang mereka suka dan minati, hal tersebut relevan dengan teori faktor internal, yaitu keinginan, minat, dan motivasi untuk melakukan hal-hal baru. Selain itu alasan mereka menonton TikTok yaitu karena melihat teman sebayanya sehingga tertarik untuk mengikuti juga menjadi indikasi faktor eksternal bahwa seseorang melakukan sesuatu karena informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

Konten Tiktok Yang Sering Muncul

Konten dalam suatu website sangatlah penting, karena konten merupakan bagian dari website yang berfungsi memberikan informasi (Ariani & Banjarnahor, 2018). Salah satu website yang banyak dicari adalah TikTok, TikTok menawarkan banyak sekali konten diantaranya kuliner, pariwisata, pemasaran produk, akademik, karir, motivasi, kegiatan keseharian hingga hal keagamaan (Madhani, Sari, & Shaleh, 2021). Hal tersebut seperti yang data yang didapatkan peneliti dari kedelapan informan, bahwa konten-konten yang muncul di TikTok mereka cukup beragam, sebagian besar konten yang muncul adalah seputar hiburan, konten lucu, dan konten pengetahuan.

“...Konten yang sering muncul di TikTok saya biasanya tentang hiburan sih Mas, pokoknya konten komedi konten yang lucu-lucu.” (Informan D, 12 Oktober 2021)

“...Yang sering muncul sih yang pertama hiburan bisa berupa seleb yang jiget-jiget itu, terus sama pengetahuan tentang life hacks, sama kadang konten dakwah dan selawat juga muncul Mas.” (Informan H, 23 oktober 2021)

“...Fyp ku tentang hiburan ada, terus konten dakwah-dakwah Islami, quotes-quotes, gitu-gitu mas.” (Informan I, 23 Oktober 2021)

Melihat pernyataan-pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa konten yang muncul di TikTok para informan sangat beragam, biasanya muncul sesuai dengan konten-konten yang biasanya ditonton.

Dampak Negatif Aplikasi TikTok

Aplikasi Tiktok termasuk dalam media *online*, media *online* mempengaruhi orang baik dalam dampak negatif maupun positif. Akibat buruk dari pemanfaatan media online diisolasi menjadi empat, yaitu kapasitas belajar dan ujian yang berkurang, sosialisasi yang kurang dengan iklim umum, mengganggu kesejahteraan, dan menjadi apatis untuk belajar (Asdiniah & Lestari, 2021).

Teori di atas adalah dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok secara umum, pada penelitian ini, peneliti akan berfokus dampak aplikasi TikTok pada perilaku keagamaan remaja dusun Tugu, dan berikut adalah hasil analisis dari penelitian ini. Hasil dari wawancara terhadap para informan, dampak negatif aplikasi TikTok terhadap keagamaan, antara lain menunda ibadah wajib seperti solat lima waktu, membuat seseorang menjadi malas untuk mengaji, dan sebagian informan juga menjadi kurang tertarik untuk membaca buku-buku keagamaan.

“...kadang-kadang saya telat salat kalo sudah asyik menonton TikTok, biasanya bentar lagi bentar lagi eh tau-tau udah mau ganti waktu salat.” (Informan H, 23 Oktober 2021)

“...satu dua kali saya kadang telat salatunya, bahkan sampe nggak salat saya juga pernah karena terlalu asik nonton TikTok.” (Informan I, 23 Oktober 2021)

“...kalo antara buku islami sama TikTok, jujur saya lebih tertarik dengan TikTok, baca buku-buku Agama paling pas ada pelajarannya aja.” (Informan G, 23 Oktober 2021)

Setelah melihat dari data wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa TikTok cukup berdampak negatif khususnya dalam perilaku keagamaan para informan. Perilaku keagamaan tersebut berkaitan dengan pola ibadah para informan mulai dari salat, mengaji Al-Qur'an, dan membaca buku Islami. Sebagian informan menunda kegiatan salat karena terlena dengan tiktok, kegiatan menunda adalah kecenderungan untuk tidak segera memulai ketika menghadapi suatu tugas (Putri, 2013), dalam hal ini tugas yang dimaksud adalah salat wajib.

Peneliti menemukan temuan baru bahwa remaja dusun Tugu lebih menyukai konten TikTok daripada membaca buku bacaan khususnya tentang keagamaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja dusun Tugu lebih memilih konten hiburan daripada konten pendidikan dan keagamaan.

Dampak Positif Aplikasi TikTok

Segala sesuatu memiliki dampak positif dan dampak negatif, seperti halnya aplikasi TikTok. Dari beberapa dampak negatif di atas, TikTok juga memberikan dampak positif untuk remaja. TikTok sebagai alat komunikasi dalam bentuk audio visual pada dasarnya mampu memberikan dampak positif dari berbagai konten yang menyajikan informasi-informasi untuk menambah wawasan bagi para penggunanya (Astarini, Hamid, & Rustin, 2017).

Dampak positif dari penggunaan media berbasis web diantaranya, *socialing* atau bersosialisasi, *sharing knowledge* yaitu akan memberikan kemudahan dan keefektifan bagi seseorang untuk berbagi ilmu pengetahuan, *updating oneself* yaitu seseorang dapat dengan mudah menemukan hal-hal baru, dan *learning from various sources* yaitu kemajuan teknologi komunikasi pada saat

ini memberikan kemudahan kepada individu untuk memperoleh pelajaran dari berbagai sumber (Akram & Kumar, 2017).

“Ketika lihat konten-konten islami seperti ceramah, selawat, kata-kata merasa ada pengaruh untuk keinginan berubah sedikit demi sedikit mas tidak bisa langsung.” (Informan 5, 23 Oktober 2021)

“konten-konten tentang mengajak seharusnya perempuan itu seperti ini, muncul rasa aku harus melakukan ini dan ini. Kemudian kadang dari keinginan itu diterapkan kadang juga susah diterapkan.” (Informan 9, 23 Oktober 2021)

Hasil wawancara informan dapat diketahui bahwa ketika melihat konten-konten di TikTok tentang ceramah, mengaji, dan segala sesuatu berkaitan dengan islam muncul rasa ingin menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, meskipun dalam penerapannya masih belum mampu melaksanakan sepenuhnya.

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa konten yang dilihat oleh remaja dapat membentuk perilaku baru, apabila dilihat secara terus menerus mampu menjadi suatu kebiasaan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Rosdiana & Nurnazmi, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masa remaja adalah fase mudah untuk dipengaruhi baik melalui pendengaran, penglihatan, dan pengalamannya. Oleh karena itu, konten-konten TikTok mampu memberikan dampak positif maupun negatif pada perilaku remaja terkhusus perilaku keagamaannya. Intensitas penggunaan media sosial terutama TikTok di kalangan remaja Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Peneliti menilai bahwa hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak aplikasi TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja dusun Tugu.

Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa hal, diantaranya faktor yang menyebabkan para remaja diduga menggunakan TikTok, konten-konten TikTok yang sering muncul di TikTok mereka, dampak positif dan negatif penggunaan TikTok terhadap perilaku keagamaan. Dari hasil penelitian tersebut tentu masih ada keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, mulai dari waktu yang cukup singkat, jumlah informan yang tidak terlalu banyak, dan wawancara yang kurang mendalam. Semoga peneliti selanjutnya bisa melengkapinya, sehingga dapat menghasilkan temuan baru yang relevan dengan kehidupan saat ini dan yang akan datang.

Saran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca agar lebih bijak dalam menggunakan aplikasi TikTok dan membantu peneliti lanjutan yang memperkuat penelitian sebelumnya serta menambah hasil temuan terkait dengan fenomena TikTok. Namun dari hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan. Adapun saran yang dapat menunjang penelitian ini yaitu, hendaknya pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengoptimalkan dalam proses pengumpulan data dan hendaknya para peneliti pada penelitian selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian. Mengingat penelitian ini dilaksanakan belum sepenuhnya memperdalam pengaruh penggunaan TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A. (2002). *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study On Positive And Negative Effect Of Social Media On Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 347-354.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*

Tambusai, 5(1), 1675–1682.

- Ariani, A., & Banjarnahor, D. N. (2018). Pengaruh Tampilan dan Konten Terhadap Efektivitas Promosi Melalui Website Pada PT Elegant Tour and Travel Medan. *Jurnal Media Wisata*, 16(2), 1038-1053. <https://doi.org/10.36276/mws.v16i2.263>
- Astarini, N., Hamid, S. I., & Rustin, T. (2017). Studi Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v8i1.10554>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199-208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 91-106. <http://dx.doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami. *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII At Thullab*, 3(1), 604-624.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prakoso, A. D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame. *Skripsi (Unpublished)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, R. N. (2013). Pengaruh Kedisiplinan Salat Lima Waktu Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 1(1), 20-25. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>

org/10.26858/jnp.v1i1.1934

- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti S, M. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rosdiana, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabaadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 100-109. <https://doi.org/10.33627/es.v4i1.490>.
- Salim, & Syahrums. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahara, T. A., Indahsari, C. A., Susanti, D. (2021). Tiktok And Pandemic (Content Analysis Tiktok Utilization As Education Medium During Covid-19. *Urecol Journal. Part H: Social, Art, and Humanities*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.53017/ujsah.51>
- Triastuti, E., Prabowo, D. A. I., & Nurul, A. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*.

